BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode penelitian adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dan melakukan analisis atas data tersebut. Metode penelitian menunjukkan rancangan penelitian antara lain langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, proses pengumpulan dan analisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) pengertian metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik , dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

3.1.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Sustainability Reporting* dan *Enterprise Risk Management* sebagai variabel Independen serta Kinerja Perusahaan sebagai variabel Dependen pada perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut (Sugiyono, 2023:67) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Penelitian ini menggunakan dua variabel independent atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2023:69) pengertian variabel independen adalah sebagai berikut:

> "Variabel independen sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Sedangkan untuk variabel dependen Menurut (Sugiyono, 2023:69) pengertian variabel dependen adalah sebagai berikut:

> "Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

3.2.1.1 *Sustainability Report Disclosure*

Menurut fuadah dkk (2018:14) definisi *Sustainability Report* adalah sebagai berikut:

> "*Sustainability Report* adalah alat komunikasi dan keterlibatan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, laporan keberlanjutan tidak hanya berisi informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non-keuangan terdiri dari informasi sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan tumbuh dengan berkelanjutan". (fuadah et al., 2018:14)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Pengungkapan *Sustainability Report* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*
X = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
n = Jumlah item yang seharusnya diungkapkan

Sumber: (Susanti & Alvita, 2019)

3.2.1.2 Enterprise Risk Management Disclosure

Menurut (Jatiningrum & Marantika, 2021:39) definisi *Enterprise Risk Management Disclosure* adalah sebagai berikut:

> "*Enterprise Risk Management Disclosure* adalah pemberian informasi yang dilakukan oleh perusahaan berupa informasi risiko yang dihadapi perusahaan dan bagaimana cara manajemen perusahaan melakukan manajemen risiko". (Jatiningrum & Marantika, 2021:38)

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Enterprise Risk Management* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ERMDI} = \frac{\sum ijDitem}{\sum ijADitem}$$

Keterangan :

ERMDI = ERM *Disclosure Index*

∑ijDitem = total skor item ERM yang diungkapkan perusahaan

∑ijADitem = total item ERM yang seharusnya diungkapkan

Sumber: (Jatiningrum & Marantika, 2021:39)

3.2.1.3 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019:198) definisi profitabilitas adalah sebagai berikut:

> "Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan" (Kasmir, 2019:198).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA), dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \left(\frac{Laba\ Bersih}{Average\ Total\ Aset}\right) \text{ x } 100\%$$

Sumber: (Isa Alamsyahbana & Ramadhanti, 2024:55)

Standar industri *Return on Asset* (ROA) yang digunakan adalah 30%, semakin tinggi rasio ini semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2019)

Alasan dalam memilih ROA yaitu karena ROA merupakan indikator yang komprehensif untuk melihat keadaan perusahaan berdasarkan laporan keuangan. ROA juga mudah dihitung dan dipahami. ROA merupakan pengukuran yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggungjawab terhadap profitabilitas. (Ikhwal, 2016).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait variabel yang digunakan serta mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian. Untuk mengetahui variabel penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul skripsi yaitu "Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap Profitabilitas" terdapat tiga variabel yaitu:

1. *Sustainability Report Disclosure* (X1)
2. *Enterprise Risk Management Disclosure* (X2)
3. Profitabilitas (Y)

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (X)			
Sustainability Report Disclosure	*Sustainability Report* adalah alat komunikasi dan keterlibatan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, yang tidak hanya berisi informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non-keuangan terdiri dari informasi sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan tumbuh dengan berkelanjutan. (fuadah et al., 2018:14)	SRDI = $\frac{\sum X}{n}$ (Susanti & Alvita, 2019)	Rasio
Enterprise Risk Management Disclosure	"*Enterprise Risk Management Disclosure* adalah pemberian informasi yang dilakukan oleh perusahaan berupa informasi risiko yang dihadapi perusahaan dan bagaimana cara manajemen perusahaan melakukan manajemen risiko". (Jatiningrum & Marantika, 2021:38)	ERMDI = $\frac{\sum ijDitem}{\sum ijADitem}$ (Jatiningrum & Marantika, 2021:39)	Rasio
Variabel Dependen (Y)			
Profitabilitas	"Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang ada hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri" Sartono (2010) dalam (Nirawati et al., 2022).	ROA = $(\frac{Laba\ bersih}{Average\ Total\ aset})$ (Isa Alamsyahbana & Ramadhanti, 2024:55)	Rasio

Sumber: data diolah penulis

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2023:126) adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang berjumlah 77 perusahaan. Tidak semua populasi ini dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga akan dilakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu untuk dijadikan objek penelitian. Tabel dibawah merupakan daftar perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1.	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	40.	PT. Mulia Boga Raya Tbk
2.	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk	41.	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
3.	PT. Midi Utama Indonesia Tbk	42.	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
4.	PT. Multipolar Tbk	43.	PT. Malindo Feedmill
5.	PT. Matahari Putra Prima Tbk	44.	PT. Mahkota Group Tbk
6.	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	45.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	PT. Millenium Pharmacon International Tbk	46.	PT. Mayora Indah Tbk
8.	PT. Supra Boga Lestari Tbk	47.	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
9.	PT. Wicaksana Overseas International Tbk	48.	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk
10.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	49.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
11.	PT. Akasha Wira International Tbk	50.	PT. Sampoerna Agro Tbk
12.	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	51.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
13.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	52.	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
14.	PT. Andira Agro Tbk	53.	PT. Sekar Bumi Tbk
15.	PT. Austindo Nusantara Jaya	54.	PT. Sekar Laut Tbk
16.	PT. Estika Tata Tiara Tbk	55.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
17.	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	56.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
18.	PT. BISI International Tbk	57.	PT. Siantar Top Tbk
19.	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	58.	PT. Tunas Baru lampung Tbk
20.	PT. Eagle High Plantations	59.	PT. Tigaraksa Satria Tbk
21.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	60.	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk
22.	PT. Sariguna Primatirta Tbk	61.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk
23.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	62.	PT. Wahana Pronatural Tbk
24.	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	63.	PT. Gudang Garam Tbk
25.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	64.	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
26.	PT. Central Proteina Prima Tbk	65.	PT. Indonesian Tobacco Tbk
27.	PT. Delta Djakarta Tbk	66.	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk
28.	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk	67.	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
29	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	68.	PT. Kino Indonesia Tbk
30.	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	69.	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
31.	PT. FKS Multi Agro Tbk	70.	PT. Martina Berto Tbk
32.	PT. Golden Plantation Tbk	71.	PT. Mustika Ratu Tbk
33.	PT. Graha Prima Mentari Tbk	72.	PT. Mandom Indonesia Tbk
34.	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	73.	PT. Unilever Indonesia Tbk
35.	PT. Gozco Plantations Tbk	74.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
36.	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	75.	PT. Inti Agri Resources Tbk
37.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	76.	PT. Magna Investama Mandiri Tbk

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
38.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	77.	PT. Palma Serasih Tbk
39.	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk		

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling.*

Menurut (Sugiyono, 2023:133) definisi *Purposive Sampling* adalah sebagai berikut:

> " *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang melakukan IPO di bursa efek Indonesia sebelum tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang tidak mengalami delisting selama periode 2019-2023.

3. Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* pada masing-masing situs web perusahaan secara berturut turut pada tahun 2019-2023.

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Menurut (Sugiyono, 2023:127) Apa yang dipelajari dalam sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Tabel 3. 3
Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria	Jumlah
Jumlah Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	**77**
Pengurangan Sampel kriteria 1 : Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang tidak melakukan IPO sebelum tahun 2019-2023	(6)
Pengurangan Sampel kriteria 2 : Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang mengalami delisting selama periode 2019-2023	(7)
Pengurangan Sampel Kriteria 3 : Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara berturut-turut periode 2019-2023	(56)
Total Sampel	**8**
Total Pengamatan (8 x 5 Tahun)	**40**

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Tabel dibawah merupakan daftar perusahaan yang menjadi sampel:

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk
3	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
4	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5	LSIP	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk
6	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
7	UNVR	PT. Unilever Indonesia
8	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2023:296) pengertian sumber data sekunder yaitu:

> "sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Data sekunder untuk penelitian ini bersifat kuantitatif. Data tersebut berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan sektor *consumer non cyclicals* periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang penulis peroleh data tersebut dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id .

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2023:296) pengertian teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

> "Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan".

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan (*Library Research*). (Mirzaqon & Purwoko, 2017) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dalam studi kepustakaan bisa menggunakan cara dokumentasi, yaitu mencari data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang berupa buku, artikel, jurnal, makalah dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi dengan membuka situs website resmi www.idx.co.id kemudian membuka laporan tahunan serta laporan keberlanjutan periode 2019-2023 masing masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menguraikan data, menginterpretasikan, kemudian dilakukan pengolahan data agar dapat diambil kesimpulannya. Perlu dilakukan analisis data untuk menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data yang relevan kemudian menyusun, mengolah, dan menganalisis data tersebut untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang sedang diteliti.

Analisis deskriptif terkait variabel- variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Sustainability Report*

   Penilaian atas pengungkapan *Sustainability Report* dapat dilihat dari tabel penilaian dibawah ini. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

   a. Mengunduh Sustainability Report dari masing-masing website perusahaan yang menjadi sampel.
   b. Memberikan skor 1 jika indikator kinerja diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan, berdasarkan indikator GRI *standard.*
   c. Melakukan perhitungan GRI *standard* untuk masing-masing perusahaan.
   d. Menentukan nilai rata-rata *Sustainability report* untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.

e. Menentukan nilai maksimum dan minimum.

f. Menetapkan kriteria dengan jumlah kriteria sebanyak 5 kriteria dengan membuat tabel interval kriteria pengungkapan *Sustainability Report.*

g. Menarik Kesimpulan

Tabel 3. 5
Kriteria *Sustainability Report*

Interval	Kriteria
SRD ≤ 100%	Sangat Lengkap
60% ≤ SRD < 80%	Lengkap
40% ≤ SRD < 60%	Cukup Lengkap
20% ≤ SRD < 40%	TidakLengkap
SRD < 20%	Sangat Tidak Lengkap

Sumber: Data diolah penulis

2. *Enterprise Risk Management*

Penilaian atas *enterprise risk management* dapat dilihat dari tabel penilaian dibawah ini. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menghitung item yang diungkapkan berdasarkan tabel pengungkapan manajemen resiko pada masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.
b. Memberikan skor 1 pada item yang diungkapkan dan skor 0 pada item yang tidak diungkapkan.
c. Menentukan range
d. Menghitung besarnya nilai pengungkapan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan.
e. Menghitung nilai rata-rata pengungkapan selama 5 tahun.

f. Menentukan nilai maksimum dan minimum

g. Menentukan kriteria dengan membuat tabel interval kriteria *Enterprise Risk Management*

h. Menarik Kesimpulan

Tabel 3. 6
Kriteria *Enterprise Risk Management Disclosure*

Interval	Kriteria
ERMD ≤ 100%	Sangat Lengkap
60% ≤ ERMD < 80%	Lengkap
40% ≤ ERMD < 60%	Cukup Lengkap
20% ≤ ERMD < 40%	TidakLengkap
ERMD < 20%	Sangat Tidak Lengkap

Sumber: Data diolah penulis

3. Profitabilitas

a. Mengunduh laporan keuangan dari masing-masing website perusahaan yang menjadi sampel.

b. Menentukan setiap komponen perhitungan di dalam rumus ROA

c. Menghitung kinerja perusahaan menggunakan rumus ROA

d. Menentukan nilai rata-rata kinerja perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun

e. Menentukan nilai maksimum dan minimum

f. Menetapkan kriteria

g. Menarik kesimpulan

Tabel 3. 7
Kriteria Nilai ROA

INTERVAL	KRITERIA
ROA ≥ 60%	Sangat Tinggi
45% ≤ ROA < 60%	Tinggi
30 ≤ ROA <45%	Sedang
15% ≤ ROA < 30%	Rendah
ROA < 15%	Sangat Rendah

Sumber: (Kasmir, 2019:205)

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan terhadap sampel tertentu. Analisis verifikatif bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *sustainability report disclosure* dan *enterprise risk management disclosure* terhadap profitabilitas sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat jenis pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1. **Uji Normalitas**

   Menurut (Machali, 2018:103) mengemukakan bahwa pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression

residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut:

a. Jika nilai probability sig 2 tailed > 0,05, maka distribusi data normal

b. Jika nilai probability sig 2 tailed < 0.05, maka distribusi data tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas dalam model regresi, nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan. Berikut adalah ketentuannya menurut (Rochaety et al., 2019) adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai VIF < 10 serta nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

b. Jika nilai VIF > 10 serta nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terdapat multikolinearitas dalam model regresi

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Machali, 2018:114) uji heterokedastisitas suatu model dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik *scatter plot.* Adapun alat pengujian yang digunakan adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar dari pengambilan keputusannya menurut (Rochaety et al., 2019) adalah:

- Jika terjadi pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Machali, 2018:120) Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan metode *Durbin-Watson.* Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji

Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut (Rochaety et al., 2019) adalah sebagai berikut:

1. angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
2. angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi,
3. angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Machali, 2018:177) Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/kriteria dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/predictor. Analisis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B1x1 + B2x2 + e$$

Keterangan:
Y = Variabel Dependen, Kinerja Perusahaan
a = Konstanta
B1, B2 = Koefisien Regresi
x1,x2 = Variabel Independen, Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Enterprise Risk Management*
e = Kesalahan baku estimasi regresi

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut (Sugiyono, 2023:99) adalah sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Hα). Hipotesis nol (Ho) menyatakan tidak terdapat hubungan positif antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

3.5.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji T atau T-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak variabel independent terhadap variabel dependen. Proses pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T yang dihitung dengan nilai T yang tercantum dalam tabel distribusi T. Menurut (Sugiyono, 2023:248) rumus untuk menguji uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Sumber: (Sugiyono, 2023:248)

Menurut (Pratiwi & Lubis, 2021) Uji T memiliki kategori sebagai berikut:

- Apabila nilai tHitung < tTabel atau nilai sig $\geq 0{,}05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila nilai tHitung > tTabel atau nilai sig < 0,05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H0_1$: ($\beta 1 \leq 0$) Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

$H\alpha_1$: ($\beta 1 > 0$) Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

$H0_2$: ($\beta 2 \leq 0$) *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

$H\alpha_2$: ($\beta 2 > 0$) *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

3.5.4.2 Analisis koefisien Korelasi

Analisis korelasi menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu *pearson correlation product moment*. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x_i)^2\{n\sum Yi^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson
X_i = Variabel Independen
Y_i = Variabel Dependen
n = Jumlah Sampel
Sumber: (Sugiyono, 2023:246)

Untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan variabel independent dan variabel dependen dapat digunakan pedoman menurut (Sugiyono, 2023:248) seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2023)

3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji kekokohan model koefisien determinasi adalah tes statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruh nya terhadap variabel dependen. Tes ini menguji apakah koefisien determinasi yang dihasilkan dari model regresi signifikan secara statistik, yang menunjukkan bahwa model regresi cocok untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen dan variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien atau mendekati angka 1, semakin baik model regresi menjelaskan variasi dalam data. Menurut (Sugiyono, 2023) Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan pada analisis korelasi. Rumus untuk mengukur koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 x\ 100\%$$

Keterangan:
KD = Nilai Koefisien Determinasi
r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

3.6 Model Penelitian

Model penelitian menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Sustainability Report Disclsoure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* Terhadap Profitabilitas" ini dapat dilihat pada diagram dibawah:

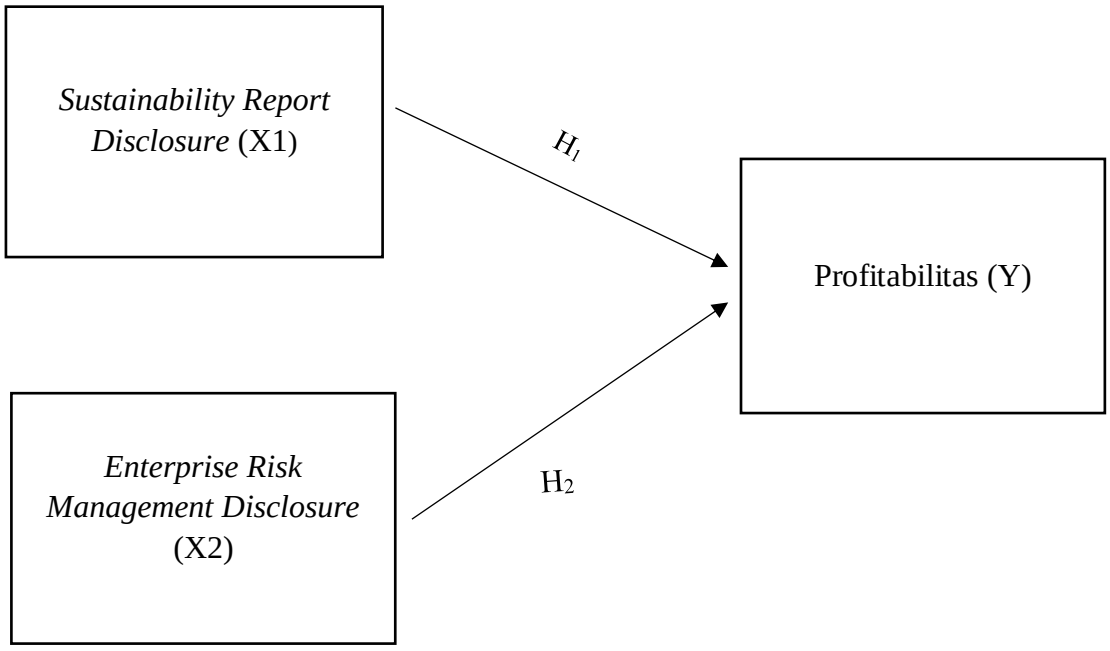

Gambar 3. 1
Model Penelitian